ABDUR RAHMAN BIN SAQAF BIN HUSAIN
AS-SAQAF AL-ALAWI AL-HUSAINI

Terjemah Oleh :
ABUL HIYAD

Penerbit TB. Mahkota, Surabaya
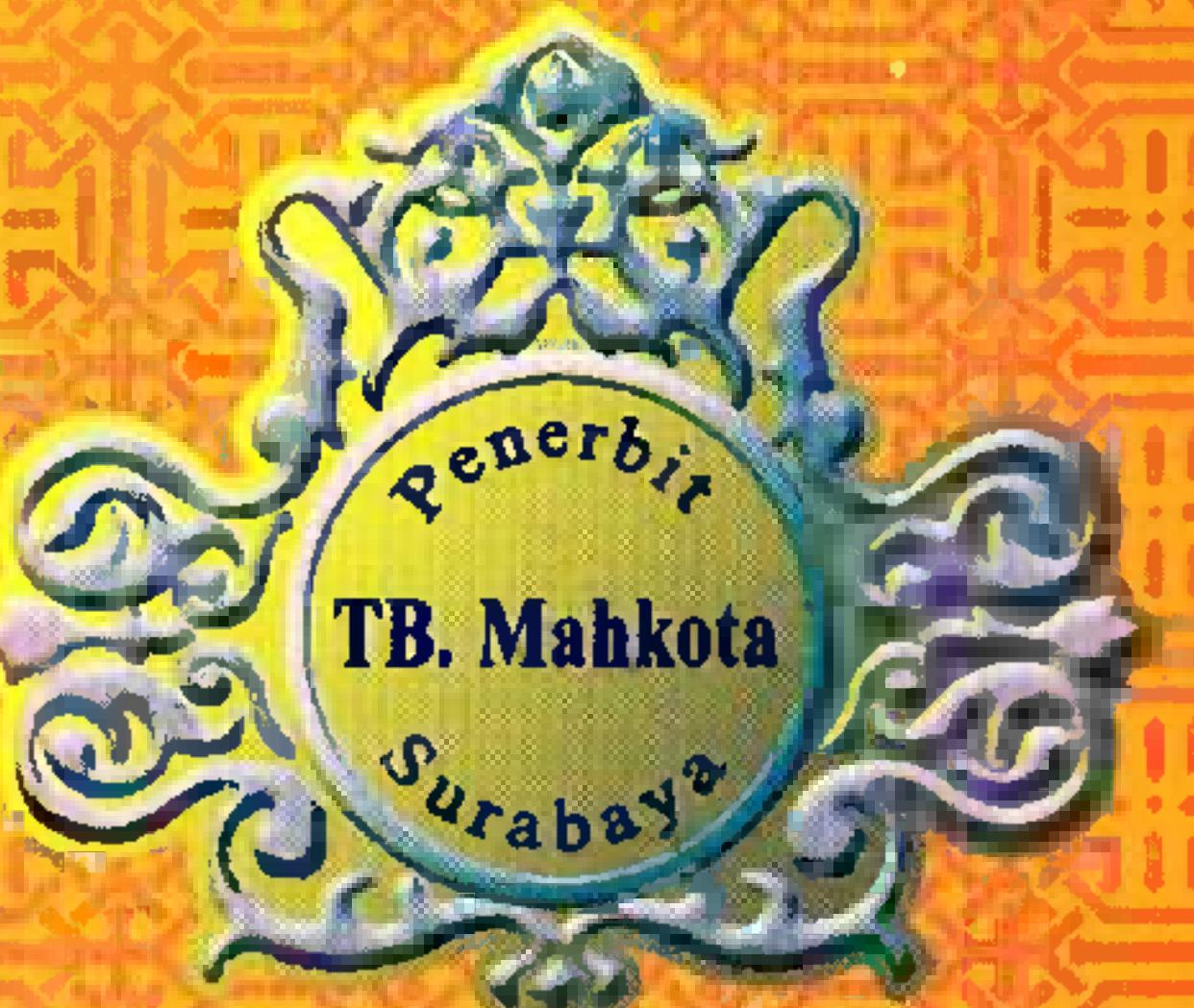
ABDUR RAHMAN BIN SAQAF BIN HUSAIN
AS-SAQAF AL-ALAWI AL-HUSAINI

POKOK-POKOK AQIDAH ISLAM

ALA AHLIS SUNNAH WAL JAMA'AH

Terjemah oleh :

ABUL HIYADH

Penerbit TB. Mahkota, Surabaya

POKOK-POKOK AQIDAH ISLAM
ALA AHLIS SUNNAH WAL JAMA'AH

Judul Asli : DURUUSUL AQAA-IDID DIINIYYAH
Penulis : Abdur Rahman bin Saqaf bin Husain As-Saqaf Al-Alawi Al-Husaini
Penerbit : TB. Mahkota, Surabaya
Penerjemah : Abul Hiyadh
Penulis Khat Arab : Supriyono Lagab
Setting & Lay Out : *Team* Barokah Jaya(One), Surabaya

DAFTAR ISI

مُقَدِّمَةٌ

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الْوَاحِدِ الْأَحَدِ الْفَرْدِ الصَّمَدِ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَفْضَلِ الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَآلِهِ الطَّاهِرِينَ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ أَجْمَعِينَ

(أَمَّا بَعْدُ) فَهٰذِهِ دُرُوسٌ فِي عِلْمِ التَّوْحِيدِ إِنْ شَاءَ اللّٰهُ نَافِعًا وَلِعَقَائِدِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ جَامِعَةً لَخَّصْتُهَا لِتَلَامِيذِ الْمَدَارِسِ الْاِبْتِدَائِيَّةِ بِهٰذِهِ الدِّيَارِ سَالِكًا سَبِيلَ الْاِخْتِصَارِ مُرَاعِيًا مَا تَحْمِلُهُ افْهَامُ الصِّغَارِ بِعِبَارَاتٍ سَهْلَةٍ وَأَلْفَاظٍ سَلِسَةٍ يَسْهُلُ

عَلَى الْمُعَلِّمِ تَفْهِيمُهَا وَعَلَى الْمُتَعَلِّمِ حِفْظُهَا وَفَهْمُهَا فَجَاءَتْ
بِحَمْدِ اللّٰهِ فِي أَرْبَعَةِ أَقْسَامٍ تَحْتَوِي الْقِسْمُ الْأَوَّلُ مِنْهَا
عَلَى الْعَقِيدَةِ الْإِجْمَالِيَّةِ وَشَرْحِ أَرْكَانِ الْإِيمَانِ شَرْحًا
بَسِيطًا. وَالْقِسْمُ الثَّانِي تَحْتَوِي عَلَى خُلَاصَةِ الْعَقِيدَةِ
وَزِيَادَةِ الْبَسْطِ فِي شَرْحِ أَرْكَانِ الْإِيمَانِ وَالْقِسْمُ الثَّالِثُ
تَحْتَوِي عَلَى الْعَقَائِدِ الْخَمْسِينَ بِأَدِلَّتِهَا النَّقْلِيَّةِ. وَالْقِسْمُ
الرَّابِعُ تَحْتَوِي عَلَى شَرْحِ الْعَقَائِدِ الْخَمْسِينَ شَرْحًا وَافِيًا
بِأَدِلَّتِهَا الْعَقْلِيَّةِ وَالنَّقْلِيَّةِ

فَالْمَسْئُولُ مِنَ اللّٰهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَنْ يَنْفَعَ بِهَا
الْخَاصَّ وَالْعَامَّ مِنْ أَهْلِ دَائِرَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ
وَغَيْرِهِمْ مِنْ سَائِرِ الْأَنَامِ إِنَّهُ عَلَى مَا يَشَاءُ قَدِيرٌ
وَبِالْإِجَابَةِ جَدِيرٌ

PENDAHULUAN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa lagi Tunggal, Satu lagi tempat bergantung segala sesuatu. Tiada beranak dan tiada diperanakkan. Tiada seorang pun yang menyamaiNya.

Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada makhluk Allah yang paling mulia pemimpin kami Nabi Muhammad saw, penutup para Nabi. Juga kepada keluarganya yang suci-suci kepada semua sahabatnya dan para pengikut-pengikutnya.

Adapun setelah membaca Basmalah, Alhamdulillah dan mempersembahkan shalawat dan salam kepada Nabi, ketahuilah bahwa kitab ini adalah pelajaran yang berisi ilmu Tauhid, Insya Allah bermanfaat dan menghimpun semua keyakinan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

Kami sengaja menyusunnya untuk siswa-siswa Madrasah Ibtida'iyyah di negeri ini, dengan mengacu kepada cara yang ringkas dan memperhatikan pola pikir anak-anak, dengan kalimat-kalimat yang mudah dan kata-kata yang bersinambungan, mudah bagi pengajar untuk menyampaikannya dan mudah bagi pelajar untuk menghafal dan memahaminya.

Alhamdulillah, jadilah kitab ini menjadi empat bahagian:

Jilid pertama, berisi Aqidah-aqidah pokok secara garis besar dan penjelasan rukun-rukun Iman dengan uraian yang cukup luas.

Jilid kedua, berisikan inti dari Aqidah dan tambahan penjelasan mengenai rukun-rukun Iman.

Jilid ketiga, berisikan Aqidah lima puluh lengkap dengan dalil-dalil naqlinya.

Jilid keempat, berisikan penjelasan Aqidah lima puluh dengan uraian yang sempurna beserta dalil-dalil Aqli maupun Naqlinya.

Akhirnya yang kami harapkan dari Allah swt adalah semoga Allah memberi manfaat kitab-kitab ini kepada orang-orang pintar dan orang-orang awam dari penduduk negeri Iman dan Islam dan bahkan semua manusia selain mereka. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas apa yang dikehendakiNya dan Yang layak mengabulkannya.

Penyusun

BAB I

KEYAKINAN IJMALIYAH

س : مَا هِيَ الْعَقِيْدَةُ الْإِجْمَالِيَّةُ ؟

ج : اَلْعَقِيْدَةُ الْإِجْمَالِيَّةُ هِيَ وَبَعْدُ فَإِنَّا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ
قَدْ رَضِيْنَا بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا
وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُوْلًا وَبِالْقُرْآنِ إِمَامًا
وَبِالْكَعْبَةِ قِبْلَةً وَبِالْمُؤْمِنِيْنَ إِخْوَانًا. وَتَبَرَّأْنَا
مِنْ كُلِّ دِيْنٍ يُخَالِفُ دِيْنَ الْإِسْلَامِ. آمَنَّا
بِكُلِّ كِتَابٍ أَنْزَلَهُ اللّٰهُ وَبِكُلِّ رَسُوْلٍ أَرْسَلَهُ
اللّٰهُ وَبِمَلَائِكَةِ اللّٰهِ وَبِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ
وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبِكُلِّ مَا جَاءَ بِهِ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ

رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ عَنِ اللهِ
تَعَالَى عَلَى ذٰلِكَ نَحْيَا وَعَلَيْهِ نَمُوْتُ وَعَلَيْهِ
نُبْعَثُ إِنْ شَاءَ اللهُ مِنَ الْآمِنِيْنَ الَّذِيْنَ
لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ بِفَضْلِكَ
اللّٰهُمَّ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Soal : Apakah keyakinan Ijmali (keyakinan global) wajib diyakini ?

Jawab : Keyakinan Ijmaliyah yang wajib diyakini yaitu :

1. Kita ridha bahwa :
   a. Allah Tuhan kita.
   b. Islam agama kita.
   c. Muhammad adalah Nabi dan Rasul Allah untuk kita.
   d. Al-Qur'an pedoman (tuntunan) kita.
   e. Ka'bah kiblat (hadapan) kita.
   f. Orang-orang mukmin saudara kita.
2. Kita bebas dari setiap agama selain agama Islam.
3. Kita percaya kepada :
   a. Semua kitab yang diturunkan Allah.
   b. Kepada semua Rasul yang telah diutus oleh Allah.
   c. Kepada semua malaikat Allah.
   d. Kepada takdir Allah, yang baik dan yang buruk.
   e. Kepada hari Akhir (kiamat).
   f. Kepada semua ajaran yang dibawa Nabi Muhammad saw dari Allah.

4. Kita hidup dan mati serta dibangkitkan kelak akan memegang teguh semua keyakinan itu Insya Allah. Semoga kita termasuk orang-orang yang selamat, yang tiada rasa takut bagi mereka dan tiada bersedih berkat karuniaMu ya Allah, ya Tuhan sekalian alam.

–oo 0 oo–

BAB II

RUKUN IMAN

س: كَمْ أَرْكَانُ الْإِيمَانِ ؟

ج: أَرْكَانُ الْإِيمَانِ سِتَّةٌ. الْأَوَّلُ: الْإِيمَانُ بِاللهِ وَالثَّانِي الْإِيمَانُ بِالْمَلَائِكَةِ وَالثَّالِثُ الْإِيمَانُ بِالْكُتُبِ وَالرَّابِعُ الْإِيمَانُ بِالرُّسُلِ وَالْخَامِسُ الْإِيمَانُ بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالسَّادِسُ الْإِيمَانُ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ مِنَ اللهِ تَعَالَى

Soal : Berapakah rukun Iman itu ?

Jawab : Rukun Iman ada 6 (enam) :

1. Beriman (percaya) kepada Alah.
2. Beriman kepada para malaikat Allah.
3. Beriman kepada semua kitab Allah.
4. Beriman kepada semua Rasul Allah.
5. Beriman kepada hari Akhir (Kiamat).
6. Beriman kepada takdir, yang baik dan yang buruk dari Allah swt.

BAB III

ARTI BERIMAN KEPADA ALLAH

س: مَا مَعْنَى الْإِيمَانِ بِاللهِ ؟

ج: مَعْنَى الْإِيمَانِ بِاللهِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى مَوْجُودٌ قَدِيمٌ بَاقٍ مُخَالِفٌ لِلْحَوَادِثِ قَائِمٌ بِنَفْسِهِ وَاحِدٌ قَادِرٌ مُرِيدٌ عَالِمٌ حَيٌّ سَمِيعٌ بَصِيرٌ مُتَكَلِّمٌ

1. Soal : Apakah artinya Iman kepada Allah ?

Jawab : Arti Iman kepada Allah ialah kita harus meyakini bahwa Allah itu:

1. Ada.
2. Maha Dahulu.
3. Maha Kekal.
4. Maha Berbeda dengan semua makhluk.
5. Maha Berdiri Sendiri.
6. Maha Esa.
7. Maha Kuasa.

8. Maha Berkehendak.
9. Maha Mengetahui.
10. Maha Hidup.
11. Maha Mendengar.
12. Maha Melihat.
13. Maha Berfirman.

س: مَا مَعْنَى قَدِيْمٍ ؟

ج : مَعْنَى قَدِيْمٍ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى لَا أَوَّلَ لَهُ

2. Soal : Apakah arti Allah Maha Dahulu ?
Jawab : Arti Allah Maha Dahulu ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt tidak ada permulaanNya. (Kapan Allah itu mulai ada? Tidak ada permulaanNya).

س: مَا مَعْنَى بَاقٍ ؟

ج : مَعْنَى بَاقٍ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى لَا آخِرَ لَهُ

3. Soal : Apa arti Allah Maha Kekal ?
Jawab : Arti Allah Maha Kekal ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt tidak ada akhirNya. (AdaNya tidak akan berakhir)

س : مَا مَعْنَى مُخَالِفٌ لِلْحَوَادِثِ ؟

ج : مَعْنَى مُخَالِفٌ لِلْحَوَادِثِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ

4. Soal : Apakah arti Allah Maha Berbeda dengan makhluk ?
Jawab : Arti Allah Maha Berbeda dengan makhluk ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt tidak menyamai sesuatu pun. (Demikian pula sesuatu apapun tidak sama dengan Allah)

س : مَا مَعْنَى قَائِمٌ بِنَفْسِهِ ؟

ج : مَعْنَى قَائِمٌ بِنَفْسِهِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى لَا يَحْتَاجُ إِلَى شَيْءٍ

5. Soal : Apakah arti Allah Maha Berdiri Sendiri ?
Jawab : Arti Allah Maha Berdiri Sendiri ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt tidak menghajatkan kepada siapapun (dan kepada apapun).

س : مَا مَعْنَى وَاحِدٍ ؟

ج : مَعْنَى وَاحِدٍ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَاحِدٌ لَا شَرِيْكَ لَهُ

6. Soal : Apa arti Allah Maha Esa ?

Jawab : Arti Allah Maha Esa ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt itu satu dan tiada sekutu bagiNya.

س : مَامَعْنَى قَادِرٍ ؟

ج : مَعْنَى قَادِرٍ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقْدِرُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ

7. Soal : Apakah Arti Allah Maha Kuasa ?

Jawab : Arti Allah Maha Kuasa ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt itu berkuasa atas segala sesuatu[1].

س : مَامَعْنَى مُرِيدٍ ؟

ج : مَعْنَى مُرِيدٍ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَفْعَلُ الَّذِي يُرِيدُهُ

8. Soal : Apakah arti Allah Maha Berkehendak ?

Jawab : Arti Allah Maha Berkehendak ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt itu mengerjakan apa saja yang dikehendakiNya.

1. Segala sesuatu yang mungkin. Adapun yang wajib atau mustahil tidak ada hubungannya dengan kekuasaan Allah. Jika ditanyakan, "Apakah Allah Kuasa membuat sekutu bagiNya?" Jawabnya, "Kuasa Allah tidak ada hubungannya dengan mustahil."

س : مَامَعْنَى عَالِمٍ ؟

ج : مَعْنَى عَالِمٍ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَعْلَمُ كُلَّ شَيْءٍ

9. Soal : Apakah arti Allah Maha Mengetahui ?

Jawab : Arti Allah Maha Mengetahui ialah kita harus meyakini bahwa Allah itu mengetahui segala sesuatu.

س : مَامَعْنَى حَيٍّ ؟

ج : مَعْنَى حَيٍّ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى حَيٌّ لَا يَمُوتُ

10. Soal : Apakah arti Allah Maha Hidup ?

Jawab : Arti Allah Maha Hidup ialah kita harus meyakini bahwa Allah itu hidup dan tidak akan mati[2].

س : مَامَعْنَى سَمِيعٍ ؟

ج : مَعْنَى سَمِيعٍ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَسْمَعُ كُلَّ شَيْءٍ

2. Hidupnya tidak seperti hidupnya makhluk, tidak dengan ruh dan lain-lainnya.

11. Soal : Apakah arti Allah Maha Mendengar ?
Jawab : Arti Allah Maha Mendengar ialah kita harus meyakini bahwa Allah itu mendengar segala sesuatu.

س : مَامَعْنَى بَصِيْرٍ ؟

ج : مَعْنَى بَصِيْرٍ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللّٰهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَنْظُرُ كُلَّ شَيْءٍ

12. Soal : Apakah arti Allah Maha Melihat ?
Jawab : Arti Allah Maha Melihat ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt dapat melihat segala sesuatu.

س : مَامَعْنَى مُتَكَلِّمٍ ؟

ج : مَعْنَى مُتَكَلِّمٍ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللّٰهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَتَكَلَّمُ

13. Soal : Apakah arti Allah Maha Berfirman ?
Jawab : Arti Allah Maha Berfirman ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt dapat berfirman (berbicara).

–oo 0 oo–

BAB IV

ARTI IMAN KEPADA MALAIKAT

س : مَامَعْنَى الْإِيْمَانِ بِالْمَلَائِكَةِ ؟

ج : مَعْنَى الْإِيْمَانِ بِالْمَلَائِكَةِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ الْمَلَائِكَةَ مَوْجُوْدُوْنَ وَأَنَّهُمْ عِبَادٌ مُكْرَمُوْنَ لَا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

1. Soal : Apakah arti Iman kepada Malaikat ?
Jawab : Arti Iman kepada Malaikat ialah kita harus meyakini bahwa para malaikat itu ada dan sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Allah (diciptakan dari nur) yang dimuliakan. Mereka tidak pernah durhaka kepada Allah dalam segala hal yang diperintahkan Allah kepada mereka dan mereka selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

س : كَمِ الْمَلَائِكَةُ ؟

ج : اَلْمَلَائِكَةُ كَثِيْرُوْنَ لَا يَعْلَمُ عَدَدَهُمْ إِلَّا

الله سبحانه وتعالى منهم عشرة تجب معرفتهم بأسمائهم

2. Soal : Berapakah malaikat itu ?

Jawab : Mereka banyak sekali dan tidak mengetahui bilangan mereka kecuali Allah swt. Di antara mereka ada sepuluh malaikat yang wajib kita mengenal nama-nama mereka.

س : من هم الملائكة الذين تجب معرفتهم بأسمائهم ؟

ج : الملائكة الذين تجب معرفتهم بأسمائهم عشرة وهم جبريل وميكائيل وإسرافيل وعزرائيل ومنكر ونكير ورقيب وعتيد ومالك ورضوان وحملة العرش .

3. Soal : Siapakah malaikat yang wajib kita kenal nama-namanya ?

Jawab : Malaikat yang wajib dikenal nama-namanya ada sepuluh, yaitu :

a. Malaikat Jibril (pembawa Wahyu).
b. Malaikat Mika'il (Pembagi Rezeki).
c. Malaikat Israfil (Peniup Sangkakala).
d. Malaikat Izra'il (Pencabut Nyawa).
e. Malaikat Munkar (Penanya di Kubur).
f. Malaikat Nakir (Penanya di Kubur).
g. Malaikat Raqib (Pencatat Amal Bagus).

h. Malaikat Atid (Pencatat Amal Buruk).
i. Malaikat Malik (Penjaga Neraka).
j. Malaikat Ridhwan (Penjaga Surga).

Dan Malaikat-Malaikat Pemikul Arasy.

– oo 0 oo –

BAB V

ARTI IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH

س : مَا مَعْنَى الْإِيْمَانِ بِالْكُتُبِ ؟

ج : مَعْنَى الْإِيْمَانِ بِالْكُتُبِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَنْزَلَ كُتُبًا عَلَى رُسُلِهِ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

1. Soal : Apakah arti Iman kepada Kitab-kitab Allah ?

   Jawab : Arti Iman kepada Kitab-kitab Allah ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt itu telah menurunkan beberapa Kitab kepada Rasul-rasulNya.

س : كَمِ الْكُتُبُ الْمُنَزَّلَةُ ؟

ج : اَلْكُتُبُ الْمُنَزَّلَةُ كَثِيْرَةٌ، مِنْهَا التَّوْرَاةُ لِسَيِّدِنَا مُوْسَى وَالْإِنْجِيْلُ لِسَيِّدِنَا عِيْسَى وَالزَّبُوْرُ

لِسَيِّدِنَا دَاوُدَ وَالْقُرْآنُ لِسَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

2. Soal : Berapakah Kitab-kitab yang diturunkan itu ?

   Jawab : Kitab-kitab yang diturunkan itu banyak sekali, diantaranya :

   a. Kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa as.
   b. Kitab Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa as.
   c. Kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Dawud as.
   d. Kitab Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. (Ada pula yang disebut Shuhuf seperti Shuhuf Nabi Ibrahim dan Shuhuf Nabi Musa as)

–oo 0 oo–

BAB VI

ARTI IMAN KEPADA PARA RASUL ALLAH

س : مَا مَعْنَى الْإِيمَانِ بِالرُّسُلِ ؟

ج : مَعْنَى الْإِيمَانِ بِالرُّسُلِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَرْسَلَ الرُّسُلَ إِلَى النَّاسِ لِيَعْرِفُوهُمُ الْخَيْرَ مِنَ الشَّرِّ وَالنَّافِعَ مِنَ الضَّارِّ

1. Soal : Apakah arti Iman kepada para Rasul Allah ?
   Jawab : Arti Iman kepada para Rasul Allah ialah kita harus meyakini bahwa Allah itu telah mengutus para Rasul kepada manusia ini, supaya Rasul-rasul itu menerangkan kepada manusia, mana yang baik dan mana yang buruk dan manakah yang bermanfaat dan manakah yang berbahaya.

س : كَمِ الرُّسُلُ ؟

ج : الرُّسُلُ كَثِيرُونَ أَعْظَمُهُمْ خَمْسَةٌ وَهُمْ نُوحٌ

وَإِبْرَاهِيمُ وَمُوسَى وَعِيسَى وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2. Soal : Berapakah Rasul-rasul Allah itu ?
   Jawab : Rasul-rasul itu banyak sekali dan yang terbesar adalah lima orang Rasul, yaitu :
   - a. Nabi Nuh as.
   - b. Nabi Ibrahim as.
   - c. Nabi Musa as.
   - d. Nabi Isa as.
   - e. Nabi Muhammad saw.

   (Rasul-rasul yang wajib kita ketahui nama-namanya adalah dua puluh lima orang, termasuk lima orang Rasul tersebut. Rasul lima yang terbesar ini disebut dengan Ulil Azmi)

3. Soal : Siapakah Rasul yang paling mulia di antara semua Rasul Allah ?
   Jawab : Rasul yang paling mulia adalah Nabi kita Muhammad saw.

—oo 0 oo—

BAB VII

NASAB dan SEJARAH NABI MUHAMMAD SAW

س : مَنْ هُوَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ ؟

ج : سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ هُوَ نَبِيُّنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ
عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ هَاشِمِ بْنِ عَبْدِ مَنَافِ بْنِ
قُصَيِّ بْنِ كِلَابِ بْنِ مُرَّةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ لُؤَيِّ
بْنِ غَالِبِ بْنِ فِهْرِ بْنِ مَالِكِ بْنِ النَّضْرِ بْنِ
كِنَانَةَ بْنِ مُدْرِكَةَ بْنِ إِلْيَاسَ بْنِ مُضَرِّ بْنِ
نِزَارِ بْنِ مَعَدِّ بْنِ عَدْنَانَ

1. Soal : Siapakah Nabi Muhammad itu ?
   Jawab : Nabi Muhammad adalah Nabi kita Muhammad bin Abdillah bin Abdul Muththalib bin Hasyim bin Abdi Manaf bin Qushayyi bin Kilab bin Murrah bin Ka'b bin Lu-ayyi bin Ghalib bin Fihri bin Malik bin An-Nadhr bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrikah bin

Ilyas bin Mudharr bin Nizar bin Ma'add bin Adnan. (Itulah nasab atau keturunan Nabi Muhammad saw dari pihak ayah)

س : مَتَى وُلِدَ نَبِيُّنَا ؟

ج : وُلِدَ نَبِيُّنَا فِي مَكَّةَ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ فِي الثَّانِي عَشَرَ
مِنْ شَهْرِ رَبِيعِ الْأَوَّلِ عَامَ الْفِيلِ

2. Soal : Kapan Nabi dilahirkan ?
   Jawab : Nabi kita Muhammad saw dilahirkan di Mekah pada hari Senin, 12 Rabbi'ul Awwal Tahun Gajah[3].

س : مَنْ أُمُّ نَبِيِّنَا ؟

ج : أُمُّ نَبِيِّنَا سَيِّدَتُنَا آمِنَةُ بِنْتُ وَهْبٍ الزُّهْرِيَّةُ
الْقُرَشِيَّةُ

3. Soal : Siapakah ibu Nabi kita Muhammad saw ?
   Jawab : Ibu Nabi kita Muhammad saw adalah Sayyidati Aminah binti Wahb Az-Zuhriyah Al-Qurasyiyyah (keturunan Zuhri dan bersuku Quraisy).

---

3. Tahun yang di dalamnya terjadi peristiwa penyerangan pasukan Gajah yang dipimpin Abrahah yang mau menghancurkan Ka'bah.

SILSILAH NABI MUHAMMAD SAW
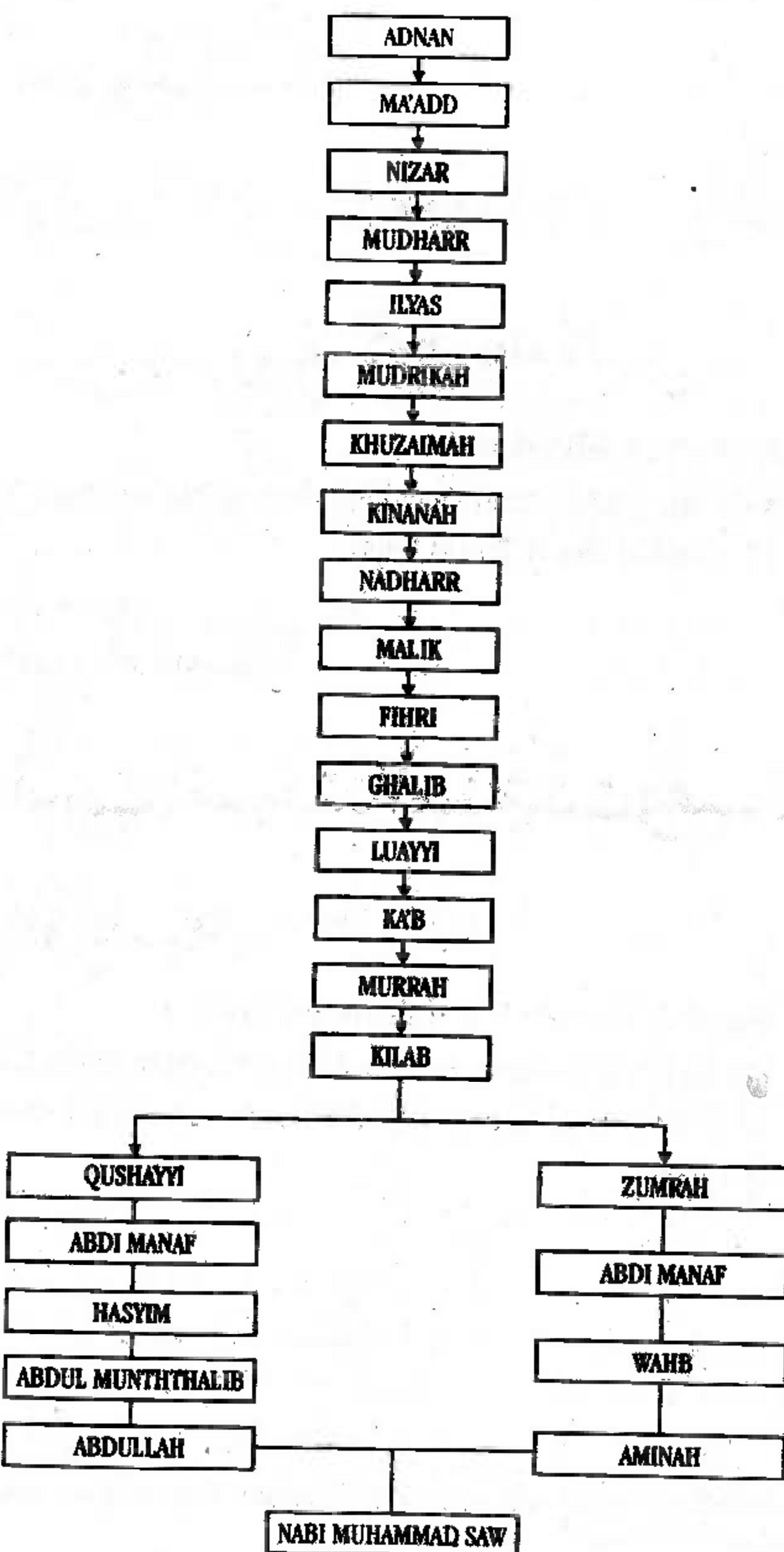
(Semua orang mukallaf wajib mengetahui nasab Nabi Muhammad saw dari pihak ayah dan dari pihak ibu. Pihak ayah sampai kepada Adnan dan pihak ibu sampai Kilab. Sebab nasab beliau dari ayah maupun ibu bertemu pada Kilab. Adapun setelah Adnan sampai Nabi Adam kita tidak wajib mengetahui).

س : مَتَى بُعِثَ نَبِيُّنَا ؟

ج : لَمَّا بَلَغَ عُمُرُ نَبِيِّنَا أَرْبَعِينَ سَنَةً أَمَرَهُ اللهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى بِأَنْ يُعَلِّمَ النَّاسَ الدِّينَ الْإِسْلَامِيَّ

4. Soal : Kapankah Nabi kita diutus ?
Jawab : Ketika Nabi kita berusia empat puluh tahun beliau diperintahkan Allah untuk mengajarkan agama Islam kepada ummat manusia.

س : مَتَى هَاجَرَ نَبِيُّنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟

ج : لَمَّا بَلَغَ عُمُرُ نَبِيِّنَا ثَلَاثًا وَخَمْسِينَ سَنَةً هَاجَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ

5. Soal : Kapankah Nabi Muhammad saw berhijrah ?
Jawab : Ketika usia Nabi kita Muhammad saw mencapai tiga puluh lima tahun beliau berhijrah ke Madinah Al-Munawwarah.

س : مَتَى تُوُفِّيَ نَبِيُّنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟

ج : لَمَّا بَلَغَ عُمُرُ نَبِيِّنَا ثَلَاثًا وَسِتِّينَ سَنَةً تُوُفِّيَ

فِي الْمَدِيْنَةِ الْمُنَوَّرَةِ وَدُفِنَ بِهَا

6. Soal : Kapankah Nabi kita Muhammad saw wafat ?

Jawab : Ketika usia Nabi kita Muhammad saw mencapai enam puluh tiga tahun beliau wafat di Madinah Al-Munawwarah dan dikebumikan di sana pula.

س : كَيْفَ صِفَةُ نَبِيِّنَا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟

ج : كَانَ نَبِيُّنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَحْسَنَ النَّاسِ خَلْقًا وَخُلُقًا أَبْيَضَ اللَّوْنِ
مُشْرَبًا بِحُمْرَةٍ شَعْرُهُ بَيْنَ الْجُمَّةِ وَالْوَفْرَةِ وَاسِعَ
الْجَبِيْنِ أَقْنَى الْعِرْنِيْنِ أَدْعَجَ الْعَيْنَيْنِ حَسَنَ
الْفَمِ مَنْ رَآهُ بَدِيْهَةً هَابَهُ وَمَنْ خَالَطَهُ
أَحَبَّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

7. Soal : Bagaimana keadaan sifat Nabi Muhammad saw ?

Jawab : Nabi kita Muhammad saw adalah

a. Orang yang paling bagus kejadian (bentuk tubuhnya) dan budi pekertinya diantara manusia ini.
b. Putih warna kulitnya agak kemerah-merahan.
c. Rambutnya antara jummah (rambut yang kalau ditarik panjangnya sampai ke bahu) dan wafrah (sampai ke telinga). Jadi antara pendek dan gondrong atau setengah gondrong.
d. Lebar dahinya.
e. Lengkung (bongkok) hidungnya.
f. Hitam dan lebar kedua matanya.
g. Bagus bentuk mulutnya.
h. Orang yang melihat beliau dari dekat akan merasa takut (sangat berwibawa).
i. Orang yang bergaul akrab (berkumpul) dengan beliau akan mencintainya.

س : كَمْ أَوْلَادُ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟

ج : أَوْلَادُ نَبِيِّنَا سَبْعَةٌ ثَلَاثَةٌ ذُكُوْرٌ وَهُمْ عَبْدُ
اللهِ وَالْقَاسِمُ وَإِبْرَاهِيْمُ وَأَرْبَعُ بَنَاتٍ وَهُنَّ
فَاطِمَةُ وَزَيْنَبُ وَرُقَيَّةُ وَأُمُّ كُلْثُوْمٍ

8. Soal : Berapakah putera-puteri Nabi kita Muhammad saw ?

Jawab : Putera-puteri Nabi kita ada tujuh orang. Tiga diantaranya adalah laki-laki, yaitu :

a. Abdullah.
b. Qasim.
c. Ibrahim

Yang empat lagi adalah perempuan, yaitu :

a. Fathimah.
b. Zainab.
c. Ruqayyah.
d. Ummu Kultsum

BAB VIII

ARTI IMAN KEPADA HARI AKHIR

س : مَا مَعْنَى الْإِيمَانِ بِالْيَوْمِ الْآخِرِ؟

ج : مَعْنَى الْإِيمَانِ بِالْيَوْمِ الْآخِرِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ النَّاسَ يُبْعَثُونَ مِنْ قُبُورِهِمْ بَعْدَ مَوْتِهِمْ لِلْجَزَاءِ

Soal : Apakah arti Iman Kepada Hari Akhir ?

Jawab : Arti Iman Kepada Hari Akhir ialah kita harus meyakini bahwa semua manusia ini akan dibangkitkan dari kubur mereka setelah mereka mati untuk dibalas amal perbuatan mereka. (Inilah yang disebut Hari Akhir atau Hari Kiamat)

– oo 0 oo–

BAB IX

ARTI IMAN KEPADA TAKDIR ALLAH

س : مَا مَعْنَى الْإِيمَانِ بِالْقَدَرِ؟

ج : مَعْنَى الْإِيمَانِ بِالْقَدَرِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ جَمِيعَ مَا كَانَ وَمَا يَكُونُ مِنْ خَيْرٍ وَشَرٍّ وَنَفْعٍ وَضَرٍّ بِقَضَاءِ اللهِ وَقَدَرِهِ. فَمَا شَاءَ اللهُ كَانَ وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ

Soal : Apakah arti Iman Kepada Takdir Allah ?

Jawab : Arti Iman Kepada Takdir Allah ialah kita harus meyakini bahwa segala yang telah ada dan akan ada, baik yang bagus atau yang buruk, yang bermanfaat atau yang membahayakan adalah telah ditentukan Allah swt. Jadi apa yang dikehendaki Allah akan terjadi dan apa yang tidak dikehendaki Allah tidaklah bakal terjadi.

– oo 0 oo–

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Semoga shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi kita Muhammad saw, keluarganya, dan semua sahabatnya. Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam.

–oo 0 oo–